

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas gerak yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan gerak, pengetahuan dan perilaku hidup sehat, aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar.

Aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan dipilih dan direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sehingga proses pembelajaran yang dilakukan, diharapkan peserta didik terampil dalam berolahraga. Terampil berolahraga bukan berarti peserta didik dituntut untuk menguasai cabang olahraga tertentu, melainkan mengutamakan proses perkembangan gerak dari waktu ke waktu. Dalam aktivitasnya peserta didik di bawa dalam suasana gembira sehingga dapat bereksplorasi dan menemukan sesuatu secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran.

Dengan situasi pembelajaran di masa Pandemi ini banyak perubahan proses pembelajaran mulai dari proses pembelajaran secara daring maupun proses pembelajaran secara luring, proses pembelajaran ini merupakan interaksi yang dilakukan peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar agar mendapatkan suatu perolehan ilmu dan pengetahuan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Sehingga sejak diberlakukannya PTM 100% dari tanggal 04 April 2022 Aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan dipilih dan direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peran yang sangat penting bagi peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani. Maka dari itu pendidik dituntut lebih optimal dalam mengembangkan media atau alat bantu dalam melaksanakan pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, media telah diperluas dan memperpanjang kemampuan manusia untuk mendengar, dan melihat, karena media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar.

Daryanto dalam Rosidah et al. (2021:3) menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Selanjutnya Waluyo dalam Rosidah et al. (2021:3), menyampaikan arti media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan praktis. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat meningkatkan motivasi

belajar peserta didik terhadap pembelajaran dan dapat memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar. Materi yang diberikan lebih mudah dimengerti secara keseluruhan, serta peserta didik dapat aktif mengikuti dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga memiliki kesempatan melakukan kreativitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

. Setelah melakukan wawancara dengan guru PJOK peneliti pun melakukan Observasi analisis kebutuhan ke peserta didik kelas X yang terdiri dari 60 peserta didik secara acak pada mata pelajaran PJOK di SMAN 1 Sawan setelah melakukan observasi dengan angket diperoleh hasil data observasi yaitu dengan jumlah persentase 51,6% dari 60 peserta didik menyatakan mengalami kesulitan dalam mempelajari materi teknik dasar *passing* bola basket, kemudian dengan jumlah persentase 63,3% menyatakan bahan ajar yang digunakan guru kurang membantu dalam pembelajaran pjok, serta dengan jumlah persentase 51,6% menyatakan pembelajaran PJOK dimasa new normal atau PTM 100% ini yang hasilnya ternyata kurang begitu praktis, kemudian dengan jumlah persentase 56,6% peserta didik sangat mendukung adanya media pembelajaran berbasis video tutorial. Dengan hasil observasi analisis kebutuhan peserta didik tersebut dapat diambil kesimpulan yaitu di dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan kurang inovatif dan kreatif, dikarenakan guru kurang dalam menggunakan media pembelajaran ataupun memodifikasi metode teknik dasar yang digunakan dalam pembelajaran bola basket, sehingga pemahaman bagi peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang menarik dan dapat menyebabkan peserta didik yang kurang paham dalam mengikuti proses

pembelajaran sehingga hasil belajarnya kurang baik dan tidak ada diskusi dalam proses pembelajaran.

Adanya pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial diharapkan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik yang masih kurang paham terhadap materi teknik dasar *passing* bola basket. Dalam materi teknik dasar ini pembelajaran yang dilakukan akan dikombinasikan dengan kombinasi permainan *tic tac toe* yang dimana tujuan yang diharapkan yaitu dapat memunculkan kreativitas, konsentrasi serta dapat meningkatkan penguasaan keterampilan teknik dasar *passing* yang baik dan benar bagi peserta didik dalam melakukan pembelajaran di sekolah. Dengan demikian media pembelajaran dapat dikatakan sebagai media pembantu pengajar untuk menjelaskan materi yang akan diajarkan supaya peserta didik lebih memahami maksud dari materi yang akan disampaikan melalui media pembelajaran berbasis video tutorial. Untuk mengatasi permasalahan tersebut digunakanlah media pembelajaran berbasis video tutorial, yang dimana media pembelajaran berbasis video tutorial tersebut merupakan alat bantu dengan memperlihatkan gambar yang bergerak dan suara untuk menyampaikan informasi atau pesan. Penelitian pengembangan ini terdapat alasan dasar yang bisa untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik

Berdasarkan uraian di atas pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial diharapkan dapat bermanfaat dengan baik bagi peserta didik sehingga dapat memenuhi kebutuhan peserta didik yang masih kurang memahami materi teknik dasar *passing* bola basket yang akan disampaikan dengan cara mengkombinasikan teknik dasar *passing* melalui metode kombinasi permainan *tic tac toe* dengan tujuan kombinasi permainan *tic tac toe* ini peserta didik dapat

meningkatkan kreatifitas, motivasi serta dapat meningkatkan penguasaan keterampilan teknik dasar *passing* yang baik dan benar bagi peserta didik dalam melakukan pembelajaran di rumah maupun di sekolah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti pengembangan media pembelajaran aktivitas pengembangan yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pada Materi Teknik Dasar *Passing* Bola Basket Dengan Kombinasi Permainan *Tic Tac Toe* Pada Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Sawan Tahun Pelajaran 2022/2023"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya media pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
2. Bahan ajar yang digunakan kurang membantu dalam pembelajaran PJOK.
3. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam memberikan materi pembelajaran kurang praktis.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan penulis, maka penulis membatasi pada salah satu permasalahan yaitu tentang "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pada Materi Teknik Dasar *Passing* Bola Basket Dengan Kombinasi Permainan *Tic Tac Toe* Pada Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Sawan Tahun Pelajaran 2022/2023"

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Atas dasar pembatasan masalah seperti tersebut di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial tersebut pada materi teknik dasar *passing* bola basket melalui kombinasi permainan *tic tac toe* pada peserta didik?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah : Mendeskripsikan pengembangan Media pembelajaran berbasis video tutorial yang lebih praktis pada materi teknik dasar *passing* bola basket dengan kombinasi permainan *tic tac toe* untuk Peserta didik kelas X SMAN 1 Sawan.

1.6 Manfaat Hasil Pengembangan

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini agar dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

- a. Dapat membantu guru untuk memberikan pembelajaran materi teknik dasar *passing* melalui metode kombinasi permainan *tic tac toe* berbasis video tutorial.

- b. Hasil pengembangan dapat digunakan sebagai media pembelajaran berbasis video tutorial yang dapat membantu proses pembelajaran, sehingga dapat memudahkan dalam penyampaian materi pembelajaran.

2. Manfaat secara praktis

a. Guru pendidikan jasmani

memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga hasil penelitian berupa media pembelajaran berbasis video tutorial ini dapat dijadikan media yang membantu proses pembelajaran yang dapat memudahkan dalam penyampaian materi pembelajaran.

b. Bagi peserta didik

Dapat meningkatkan kreativitas, motivasi dan minat belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat berpikir dan menganalisis materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi yang menyenangkan dan peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah.

c. Bagi peneliti lain

Produk pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial yang dikombinasikan dengan permainan *tic tac toe* ini sebaiknya dapat di kembangkan lebih lanjut pada materi-materi pembelajaran yang lain.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk terperinci mengenai pengembangan ini diuraikan dalam persyaratan kinerja (*performance*). Sedangkan spesifikasi produk pengembangannya sebagai berikut:

1. Media pembelajaran didesain sedemikian rupa agar dapat menampilkan tulisan (teks), gambar gerak (video), dan audio (suara) dalam memberikan daya tarik sendiri kepada peserta didik
2. Media pembelajaran ini berisikan materi tentang teknik dasar *passing* bola basket dengan kombinasi permainan *tic tac toe*.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Melihat dari hasil observasi analisis kebutuhan peserta didik khususnya pada materi teknik dasar *passing* bola basket, dari 60 peserta didik 51,6% menyatakan mengalami kesulitan dalam mempelajari materi teknik dasar *passing* bola basket, maka dari hal itu pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini untuk mengatasi masalah yang terjadi sangat diperlukannya media pembelajaran maupun sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih menarik, kreatif dan menyenangkan.

1.9 Asumsi Dan Keterbatasan

Asumsi dan keterbatasan dalam pengembangan yang digunakan yaitu media pembelajaran teknik dasar *passing* bola basket dengan video tutorial yaitu:

1. Asumsi Pengembangan.

Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis video tutorial pembelajaran pada materi teknik dasar *passing* bola basket di kelas X SMAN 1

Sawan yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai kemampuan masing-masing.

- a. Media video pembelajaran disusun dalam bentuk video sesuai materi yang ditetapkan pada pembelajaran yaitu materi teknik dasar *passing* bola basket di kelas X SMAN 1 Sawan.
 - b. Adanya video pembelajaran teknik dasar *passing* bola basket yang dikombinasikan dengan permainan *tic tac toe* ini memudahkan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial.
2. Keterbatasan pengembangan untuk membatasi penelitian pengembangan yang dilaksanakan. Berikut beberapa batasan proses dalam penelitian ini.
- a. Media pembelajaran yang dikembangkan hanya di uji coba pada peserta didik kelas X.
 - b. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran berbasis video tutorial yang digunakan untuk proses pembelajaran teknik dasar *passing* bola basket yang dikombinasikan dengan permainan *tic tac toe*.

1.10 Definisi Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap istilah-istilah kunci yang digunakan dalam tulisan ini, maka dipandang perlu untuk memberikan batasan-batasan istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah proses, cara, pembuatan untuk menghasilkan suatu produk yang digunakan untuk menjembatani antara penelitian dan praktik pendidikan.
2. Media pembelajaran adalah segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi sehingga menciptakan suatu kondisi yang merangsang peserta didik untuk belajar dalam memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan,
3. Video adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, dan penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik.
4. Hasil belajar merupakan kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah mereka menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.
5. Kelayakan adalah serangkaian tindakan yang ditinjau dari hasil validasi ahli isi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran serta hasil uji coba produk pada peserta didik yang meliputi aspek pembelajaran, aspek isi atau materi, aspek tampilan, dan aspek teknis.